

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Days Sales Outstanding* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Days Sales Outstanding* merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata yang diperlukan perusahaan sejak penjualan kredit terjadi hingga penerimaan kas atas penjualan tersebut. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, DSO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0044. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DSO memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin kecil DSO maka kemampuan perusahaan dalam mengelola piutangnya semakin baik sehingga perusahaan memiliki kas yang dapat digunakan untuk melakukan investasi dalam kegiatan operasionalnya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. *Days Sales Inventory* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Days Sales Inventory* merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah persediaan (*inventory*) menjadi penjualan (*sales*). Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, DSI memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0129. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DSI memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin kecil DSI maka risiko berupa kerugian dari perubahan harga pasar, dan perubahan dari selera konsumen dapat menurun, selain itu biaya penyimpanan perusahaan juga akan lebih kecil sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.
3. *Days Payable Outstanding* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Days Payable Outstanding* merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata sejak pembelian bahan baku hingga pembayaran atas barang tersebut atau

waktu yang diperlukan perusahaan untuk membayar kewajibannya atau utangnya. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, DPO memiliki nilai signifikansi 0,0010. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPO memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar DPO maka kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya semakin baik sehingga perusahaan memiliki kas yang dapat digunakan untuk melakukan investasi dalam kegiatan operasionalnya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. *Days Sales Outstanding*, *Days Sales Inventory*, dan *Days Payable Outstanding* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan, *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
5. *Cash Conversion Cycle* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Cash Conversion Cycle* mengukur rata-rata waktu yang diperlukan oleh suatu perusahaan dalam memperoleh dan menjual barang persediaannya, menagih dan mengumpulkan piutang, dan membayar utangnya. *Cash Conversion Cycle* memiliki tiga komponen yaitu *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO). Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, CCC memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0047. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CCC berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin kecil nilai siklus konversi kas berarti perusahaan memiliki ketersediaan kas yang lebih banyak yang dapat digunakan untuk melancarkan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi beberapa pihak:

1. Bagi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran

Perusahaan perlu memperhatikan aspek *cash conversion cycle* dan mengelolanya dengan baik. Dengan begitu, maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien sehingga profitabilitas perusahaan juga dapat meningkat. Perusahaan juga dapat mencari faktor lain di luar *cash conversion cycle*, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan faktor-faktor lainnya yang jika dikelola dengan baik juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Pemegang Saham / Investor dan Pengguna Laporan Keuangan

Disarankan bagi pemegang saham / investor dan pengguna laporan keuangan untuk mempertimbangkan aspek *cash conversion cycle* beserta komponen-komponennya (DSO, DSI, dan DPO) dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi atau memberikan kredit kepada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan sampel dari sektor industri yang lain serta menambah jumlah sampel dalam penelitian agar sampel yang didapat lebih mewakili populasi. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menggambarkan kondisi nyata dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguzel, G. (2017). Cash Conversion Cycle and Profitability: Evidence from Turkey. *21st International Finance Symposium*, (hal. 1-13). Balikesir.
- BPS. (2019, Februari 6). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/>
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ermawati, W. J. (2011). Pengaruh Working Capital Management terhadap Kinerja dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol II, No. 1, 1-12.
- Fauzan, M., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 4, Nomor 3,1-8.
- Gama, P., & Pais, M. (2015). Working Capital Management and SMEs Profitability: Portuguese Evidence. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 11 No. 3, 341-358.
- Ghozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10, Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Biger, N. (2010). The Relationship Between Working Capital Management And Profitability: Evidence From The United States. *Business and Economics Journal*, Volume 2010: BEJ-10, 1-9.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2015). *Principle Of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.
- Hanafi, M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Herli, M., & Hafidhah. (2015). Pengaruh Cash Conversion Cycle dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *"PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi*, Volume V, No.2, 50-66.
- Hutchison, P., Farris, M., & Anders, S. (2007). Cash-to-Cash Analysis and Management: Useful Performance Measures for Improving Profitability. *The CPA Journal*, Vol. 77, 1-5.
- Iqbal, M. (2015, January 20). *Regresi Data Panel (2) ""Tahap Analisis""*. Diambil kembali dari www.dosen.perbanas.id: <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, A., John D. , M., Petty, J., & Scott, D. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Indeks.
- Lazaridis, I., & Tryfonidis, D. (2006). The Relationship Between Working Capital Management and Profitability of Listed Companies in The Athens Stock Exchange. *Journal of Financial Management and Analysis*, Vol. 19, No. 1,1-12.
- Likupang, Y., Pelleng, F., & Tampi, D. (2016). Analisis Manajemen Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 1-11.
- Margaretha, F., & Oktaviani, C. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No.1, 11-24.
- Moss, J., & Stine, B. (1993). Cash Conversion Cycle and Firm Size: A Study of Retail Firms. *Managerial Finance*, Volume 19 Number 8, 25-34.
- Nimer, M., Warrad, L., & Omari, R. (2015). The Impact of Liquidity on Jordanian Banks Profitability through Return on Assets. *European Journal of Business and Management*, Vol.7, No.7, 229-232.

- Nur, H., Indrawati, N., & Ratnawati, K. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wacana*, Vol. 19, No. 2, 82-91.
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 4, No. 1, 87-99.
- Padachi, K. (2006). Trends in Working Capital Management and its Impact on Firms' Performance: An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms. *International Review of Business Research Papers*, Vol. 2 No. 2, 45-58.
- Pernamasari, R., & Purwaningsih, S. (2019). Efisiensi Modal Kerja dan Hutang Pada Kinerja Perdagangan Retail di Indonesia. *Jurnal MONEX*, Volume 8 Nomor 1, 268-281.
- Quang , N. (2017). Impact of Working Capital Management to Business Efficiency of Association of Asia Pacific Airlines. *International Journal of Mechanical Engineering and Applications*, Vol. 5, No. 4-1,8-13.
- Raheman, A., & Nasr, M. (2007). Working Capital Management And Profitability – Case Of Pakistani Firms. *International Review of Business Research Papers*, Vol.3 No.1, 279-300.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiyanto, A., & Aji, S. (2018). Pengaruh Inventory Conversion Period, Average Collection Period, Payables Deferral Period dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 3, No. 1, 17-25.
- Setyadharma, D., & Januarti, I. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 8 Nomor 3, 1-10.

- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel untuk Peramalan Konsumsi Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, Volume 5, Nomor 3, 475-485.
- Subramanyam, K., & Wild, J. (2014). *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Teruel, P., & Solano, P. (2007). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance*, DOI: [10.1108/17439130710738718](https://doi.org/10.1108/17439130710738718), Vol 3, 1-20.
- Ulum, M., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Inventory Turnover, Average Payment Period, Cash Turnover dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* , Volume 5, Nomor 4, 1-11.